

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), kita dituntut untuk menjadi manusia yang mampu mengikuti perkembangan dunia. Untuk inilah peranan pendidikan sangat penting sebagai usaha untuk mempersiapkan manusia yang mempunyai kemampuan intelektual dan moralitas yang tinggi.

Pendidikan merupakan suatu aspek yang mempunyai peranan yang sangat penting menentukan dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa oleh karena itu diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)¹. Selaras dengan kebijaksanaan pembangunan yang meletakkan sumber daya manusia sebagai prioritas pembangunan nasional, maka kedudukan dan peranan guru semakin bermakna strategi dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi era globalisasi. Sebagaimana tercantum dalam rumusan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam pasal 3 UU RI No. Tahun 2003 yang berbunyi :

“Sistem pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Bangsa, yang bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

¹Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, *Untukmu Guru (Tri Dasawarsa Guru dalam Keteladanan, Penghargaan dan Perlindungan)*, (Jakarta, 2003),h.191

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Secara mikro yang bertanggung jawab dalam mengelola administrasi sarana ini adalah kepala sekolah yang bersama-sama dengan staf menyusun daftar kebutuhan mereka akan alat-alat tersebut dan mempersiapkan perkiraan tahunan untuk diusahakan penyediaannya, kemudian menyimpan dan memelihara serta mendistribusikan kepada guru-guru yang bersangkutan dan menginventarisasikan alat-alat atau sarana itu pada akhir tahun.³

Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan diperlukan fasilitas pendukung yang sesuai dengan tujuan kurikulum dengan pengelola fasilitas agar mempunyai manfaat yang tinggi diperlukan aturan yang jelas serta pengetahuan dan keterampilan personil sekolah dalam administrasi sarana tersebut.

Peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai di sekolah serta pengelolaan sumber daya sarana pendidikan tersebut secara optimal.

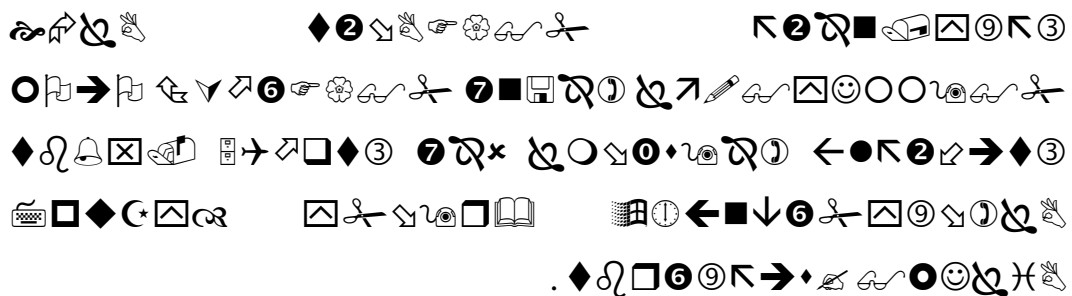
Sarana dan prasarana pendidikan merupakan sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang kegiatan belajar mengajar disekolah. Untuk itu, perlu dilakukan peningkatan penataan sarana dan prasarana belajar disekolah agar dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Penataan tersebut

²Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung, Citra Umbara, 2003),h.7

³Ary. H. Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 52

dimaksudkan mengarah kepada usaha kalancaran, keteraturan, dan ketertiban tata usaha.

Untuk mencapai dan merealisasikan tujuan tersebut maka harus diselenggarakan rangkaian kegiatan pendidikan secara berencana, sengaja dan sistematis terutama oleh lembaga pendidikan formal. Allah SWT berfirman dalam surat As-Sajadah ayat 5, yang berbunyi:



Ayat Al-Qur'an di atas dapat menjadi cerminan bahwa manusia sebagai ciptaan Allah dalam menjalankan pekerjaannya harus senantiasa teratur dan rapi, sehingga pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan baik.

Dalam sebuah madrasah segala jenis perlengkapan yang disediakan madrasah dan cara-cara pengadministrasian mempunyai pengaruh besar terhadap program pendidikan yang ada dimadrasah, persediaan yang tidak memadai akan menghambat proses belajar mengajar. Demikian pula administrasi yang buruk yang akan mengurangi pemanfaatan perlengkapan tersebut sekalipun kondisi perlengkapan pengajaran itu sangat baik.⁴

Dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 24 ayat 1 menyatakan bahwa:

⁴ Yusak burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), Cet. III, h. 120

setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁵

Tanpa adanya administrasi dan kepemimpinan yang baik dan teratur, maka sulit kiranya bagi sekolah untuk maju dan berjalan dengan lancar menuju kearah tujuan pendidikan dan pengajaran yang seharusnya dicapai sekolah.⁶

Ada beberapa alasan mengapa penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di MAN Kotabaru, yaitu:

Pertama, administrasi sarana dan prasarana merupakan bagian dari lingkup administrasi sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan pada dasarnya akan dapat mempengaruhi kualitas pendidikan disekolah, sebab keberhasilan pelaksanaan kegiatan pendidikan disekolah tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendukungnya. Salah satu faktor yang berasal dari lingkungannya adalah sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia disekolah tersebut

Kedua, jenis peralatan dan perlengkapan yang disediakan disekolah dan cara-cara pengadministrasiannya mempunyai pengaruh besar terhadap program belajar mengajar. Persediaan yang kurang dan tidak memadai akan menghambat proses belajar mengajar. Demikian pula administrasi/pengelolaan

⁵ Departemen Agama RI, *Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: 2005), h. 25

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1997), h. 28

yang jelek akan mengurangi kegunaan alat-alat dan perlengkapan tersebut, sekalipun peralatan dan sarana pendidikan tersebut keadaannya istimewa. Oleh sebab itu, sangat diperlukan adanya kegiatan administrasi dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, sehingga semua sarana dan prasarana tersebut dapat diperdayakan dan dimanfaatkan secara efektif dan optimal guna menunjang proses pendidikan yang dilaksanakan disekolah.

Ketiga, sebelumnya penulis telah melakukan observasi awal terhadap madrasah-madrasah Aliyah yang berada di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru, ternyata hanya ada dua madrasah saja yaitu Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru dan Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa dari kedua Madrasah Aliyah tersebut, Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru lah yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lebih lengkap dibandingkan dengan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di madrasah Aliyah Darul Ulum dan karena Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru satu-satunya Madrasah Aliyah yang statusnya Negeri. Oleh sebab itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam tentang kegiatan pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru tersebut.

Dari pengamatan dan observasi awal yang penulis lakukan di lokasi penelitian, penulis mendapatkan informasi bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang ada pada Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru cukup lengkap, terbukti dengan tersedianya berbagai fasilitas pendidikan seperti perpustakaan,

laboratorium (IPA dan komputer), alat-alat peraga pendidikan, media pengajaran, dan sarana prasarana penunjang pendidikan lainnya. Akan tetapi, dalam hal pengelolaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan tersebut masih mengalami beberapa hambatan diantaranya pengorganisasian dalam pengelolaan sarana pendidikan kurang jelas, kurangnya kemampuan dalam melaksanakan pengelolaan sarana pendidikan, dana yang kurang memadai, dan lain sebagainya.

Untuk mengetahui secara konkret tentang permasalahan tersebut maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian yang lebih mendalam dan memaparkan berupa karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul: **PELAKSANAAN ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTABARU.**

Maksud penulis dengan judul di atas adalah mengamati dan meneliti tentang pelaksanaan kegiatan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru meliputi kegiatan perencanaan pengadaan barang, pengadaan barang, penyimpanan, inventarisasi, pemeliharaan, rehabilitasi, penghapusan, dan pengendalian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru?

2. Faktor-faktor apa saja yang menunjang pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru?

C. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahan pemahaman tentang pengertian judul di atas, maka penulis perlu memberikan batasan judul tentang PELAKSANAAN ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTABARU.

1. Pelaksanaan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dari kata “laksana” yang artinya perbuatan. Kemudian mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” yang menimbulkan makna proses, cara, perbuatan, melaksanakan.

2. Sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti alat-alat pelajaran, alat-alat peraga dan media pengajaran, dan lain sebagainya.⁷ Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.⁸

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 49

⁸ Direktorat Tenaga Kependidikan, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, 2008, h. 37

Jadi yang dimaksud penulis disini adalah sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru seperti alat-alat pelajaran, buku-buku perpustakaan, alat-alat peraga pendidikan, dan media pembelajaran.

3. Administrasi sarana dan prasarana pendidikan

Administrasi adalah “segenap rangkaian perbuatan penyelenggaraan setiap usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu”.⁹

Sedangkan administrasi sarana dan prasarana atau sering disebut juga sebagai administrasi materil adalah “segenap proses penataan yang bersangkutan dengan pengadaan, pendayagunaan, dan pengelolaan sarana pendidikan agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien”.¹⁰ Jadi yang dimaksud penulis disini adalah meneliti tentang pelaksanaan kegiatan administrasi/pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru yang meliputi berbagai rangkaian kegiatan yaitu perencanaan pengadaan barang, pengadaan barang, penyimpanan, inventarisasi, pemeliharaan, rehabilitasi, penghapusan, dan pengendalian terhadap jalannya kegiatan administrasi tersebut di sekolah.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang di teliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁹ The Liang Gie, et. all, *Ensiklopedi Administrasi*, (Jakarta: Gunung Agung, 1981), h. 9

¹⁰ M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), h. 8

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menunjang pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

E. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain :

1. Sebagai bahan informasi bagi guru atau pengajaran di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru guna meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam administrasi sarana dan prasarana pendidikan.
2. Sebagai bahan kajian untuk membina, mengembangkan dan meningkatkan administrasi sarana dan prasarana pendidikan
3. Sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti yang berkenaan dengan pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan.
4. Sebagai perbendaharaan bahan-bahan bacaan pada perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan perpustakaan IAIN Antarasi Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima (5) bab dengan sistematika sebagai berikut yaitu :

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis tentang administrasi sarana dan prasarana pendidikan yang terdiri dari pengertian administrasi sarana dan prasarana pendidikan, fungsi-fungsi administrasi sarana dan prasarana pendidikan, kegiatan pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan dan faktor-faktor yang menunjang pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.